

BAB 4

GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

4.1 Profil UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sudah dirintis sejak berdirinya Universitas Semarang yang selanjutnya menjadi Universitas Diponegoro pada tahun 1960 yang beralamat di Jl. MT Haryono, lalu pada tahun 1997 pindah bersamaan dengan kampus Undip dari Jl. Pleburan ke kampus baru di Tembalang. Perpustakaan Undip sampai sekarang menempati salah satu lokasi Gedung Widya Puraya dengan gedung lima lantai dengan luas sekitar 6,125m² yang dipimpin oleh Budi Setya Adhi, S.IP., M.A.

Univeritas Diponegoro sudah dirintis sejak berdirinya Universitas Semarang dan sampai sekarang beralih menjadi Universitas Diponegoro. Perpustakaan Undip merupakan sebuah Unit Pelaksana Teknis di Universitas Diponegoro yang memberikan layanan perpustakaan. Selain itu UPT Perpustakaan Undip juga didukung oleh perpustakaan yang ada masing-masing fakultas dan jurusan. Perpustakaan Undip menempati sebuah gedung berlantai lima di kompleks Widya Puraya. Pada tahun 1960 perpustakaan Undip berdiri dengan menempati ruangan di kampus Undip Jl. MT Haryono, Semarang dengan jumlah koleksi kurang lebih 500 eksemplar, terutama buku bidang hukum. Pada saat itu perpustakaan dipimpin

oleh Kadarsih Tirto Oetomo sampai pada tahun 1961. Perpustakaan pindah tempat dari kampus Undip Jl. MT Haryono ke kampus Peleburan dan menempati satu ruangan di Fakultas Hukum pada tahun 1962 yang dipimpin oleh Anak Agung Gede Raka selama 2 tahun mulai dari 1961. Terbatasnya ruangan pada saat itu akhirnya perpustakaan memutuskan untuk pindah ke ruangan yang lebih memadai dengan luas kurang lebih 200m² yang terdiri atas tiga ruangan pada tahun 1970 yang dipimpin oleh Prof. Slamet Rahardjo, MA mulai dari tahun 1963 sampai dengan 1983.

Perpustakaan Undip membuat sejarah baru pada tahun 1979 karena Perpustakaan Universitas Diponegoro diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daoed Joeseop karena menempati gedung perpustakaan sendiri yang terdiri dari tiga lantai dengan luas kurang lebih 3000m² dan masih dipimpin oleh Prof. Slamet Rahardjo, MA. Kadarsih Tirto Oetomo mulai memimpin lagi pada tahun 1983 hingga 1984. Bersamaan dengan kepindahan kampus Undip dari Pleburan ke kampus baru Tembalang, perpustakaan menempati salah satu lokasi Gedung Widya Puraya dengan gedung terdiri dari lima lantai dengan luas sekitar 6,125m² pada tahun 1997 dan pada tahun 2020 dipimpin Budi Setya Adhi, S.IP., M.A. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang sekarang mempunyai 17 pustakawan.

Suatu lembaga khususnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki visi dan misi sebagai landasan serta memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita lembaga tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan dari UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang tercantum dalam *website* Perpustakaan Universitas Diponegoro. Visi UPT Perpustakaan Undip adalah “Menjadi Pusat Layanan

Sumber Pembelajaran dan Riset Berbasis Teknologi Informasi guna Mendukung Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang Unggul”. Dalam mewujudkan visi tersebut, Perpustakaan Undip mempunyai beberapa misi. Adapun misi tersebut yaitu:

1. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu
3. Meningkatkan kerjasama jaringan informai antar perpustakaan

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki kewajiban melaksanakan tugas pemberian layanan bahan pustaka, kerjasama, serta pelatihan untuk keperluan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, penelitian dan mampu menghasilkan pendapatan. Dalam melaksanakan tugas, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menyelenggarakan fungsi:

1. Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka;
2. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
3. Pemeliharaan bahas pustaka;
4. Pelaksaan urusan tata usaha perpustakaan;
5. Pelaksanaan kerja sama dan pelatihan;
6. Pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan pendapatan;
7. Pelaksaan koordinasi dengan perpustakaan fakultas.

Kinerja adalah suatu prestasi kerja, yang dapat dibandingkan antara hasil kerja dengan standar yang telat ditetapkan (Dessler, 2000). Setiap organisasi pasti mempunyai standar kinerja karyawan yang ditujukan untuk mendukung organisasi

tersebut. Salah satu organisasi yang menerapkan hal tersebut adalah UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Berdasarkan *website* resmi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, pustakawan berhasil memenangkan hibah kajian kepustakawanan berbasis kompetisi pada tahun 2016 dan 2019, pustakawan upt undip menduduki peringkat 1 Diklat TOT Perpusnas RI, pustakawan undip menyelenggarakan kegiatan pertemuan rutin dengan tema *Greetings* bagi perpustakaan, pustakawan undip juga mengikuti sertifikasi kompetensi pustakawan, pada tahun 2015 pustakawan undip memenangkan lomba penelitian artikel perpustakaan UNS, Forum Komunikasi Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan (FKP3U) Undip mengadakan *workshop* penyusunan bukti fisik angka kredit pustakawan, pustakawan undip menyelenggarakan *Talkshow Sharing Feedback*, Pemustaka versus Pustakawan pada tahun 2015, Seminar Kesiapan Pustakawan Berkompetisi Menghadapi MEA 2015, dan beberapa kunjungan rutin oleh pustakawan dari berbagai perpustakaan.

Kegiatan-kegiatan yang diikuti maupun diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro diatas merupakan faktor pendorong kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Kegiatan-kegiatan tersebut menambah wawasan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pustakawan. Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro mendukung, menyukseskan serta mengikuti program layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan, karena hal tersebut juga dapat meningkatkan kapabilitas perpustakaan dalam mengutamakan layanan untuk pemustaka.

Menurut Ancok (2012) *intellectual capital* adalah modal intelektual yang ada pada diri seseorang kumpulan pengetahuan dan dapat digunakan untuk

menyelesaikan tantangan dan masalah yang dihadapi. *Intellectual capital* yang ada pada diri pustakawan dan sebagai faktor pendorong kinerja pustakawan dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah diikuti oleh pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Semakin banyak kegiatan yang diikuti oleh pustakawan akan memberikan pengetahuan tambahan pada individu pustakawan tersebut.

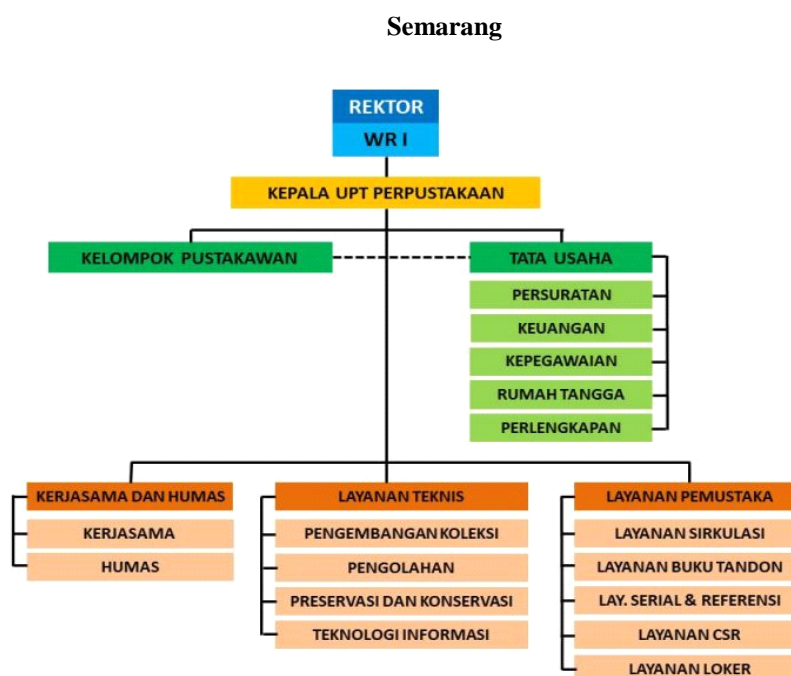
UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memberikan jenis pelayanan yang dapat digunakan oleh pemustaka, berikut layanan yang diberikan:

1. Layanan sirkulasi untuk meminjam koleksi perpustakaan;
2. Layanan referensi untuk membantu pemustaka menelusuri informasi dalam berbagai subjek dari berbagai sumber atau memberikan bahan rujukan pada koleksi lain sesuai dengan bidang yang dibutuhkan;
3. Layanan OPAC yang dapat digunakan pemustaka untuk memudahkan mencari koleksi perpustakaan;
4. Layanan koleksi khusus adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk membaca ditempat maupun memfotokopi koleksi referensi, karya ilmiah, tandon maupun serial;
5. Layanan Sampoerna *Corner* adalah ruangan komputer untuk mengakses internet;
6. Layanan fotokopi yang terletak di lantai 1 adalah penyediaan layanan fotokopi;
7. Layanan bimbingan pengguna perpustakaan adalah layanan yang diberikan pada pemustaka dengan memandu pemustaka dalam menggunakan koleksi dan alat bantu perpustakaan;
8. Layanan penyebaran informasi merupakan layanan yang memberikan

informasi kepustakaan yang terseleksi dan baru terbit kepada perorangan/sekelompok orang atau lembaga dalam bentuk penerbitan dan penyebaran Buletin Informasi Khusus (BIK); penerbitan dan penyebaran bibliografi dan indeks; berita pengolahan buku; warta Perpustakaan Universitas Diponegoro; dan berita buku baru (*display*).

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro mempunyai jam kerja pelayanan perpustakaan pada hari senin sampai dengan hari kamis buka pada pukul 07.30 sampai pukul 16.00 WIB, pada hari jumat buka pada pukul 07.30 sampai puku 16.30 WIB, sedangkan hari sabtu dan minggu serta hari besar libur. Pada layanan-layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro



(Sumber: UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, 2019)

Pada struktur organisasi di atas dapat dilihat bahwa pimpinan tertinggi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah Rektor Universitas Diponegoro dan memiliki bawahan yaitu Wakil Rektor Universitas Diponegoro. Selanjutnya yaitu Kepala UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang bertugas sebagai pimpinan tertinggi untuk memimpin seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Lalu dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha yang bertugas memberikan pelayanan administrasi, lalu dibantu oleh Bidang Pengadaan Bahan Pustaka, Bidang Pengolahan Bahan Pustaka, Bidang Pelayanan Perpustakaan, Bidang Pelayanan Dokumentasi dan Informasi, Bidang Kerjasama dan Publikasi Perpustakaan, Layanan Perpustakaan Fakultas/Sekolah/Lembaga, serta Kelompok Pustakawan.

4.2 Profil Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

Pustakawan yang bekerja di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro berjumlah sebanyak 17 orang, yang dapat dikelompokkan dalam rincian berdasarkan:

1. Pustakawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro terdiri dari 8 pria dan 9 wanita, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Pustakawan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| Laki-Laki | 8 |
| Perempuan | 9 |
| Total | 17 |

(Sumber: Digilib Undip, 2020)

2. Pustakawan Berdasarkan Golongan

Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sebagian besar berada pada golongan III/b dan III/c yaitu masing-masing sebanyak 5 pustakawan. Berikut rincian tabel berdasarkan golongan pustakawan:

Tabel 4. 2 Pustakawan Berdasarkan Golongan

| Golongan | Jumlah |
|----------|--------|
| III/a | 1 |
| III/b | 5 |
| III/c | 5 |
| III/d | 3 |
| IV/a | 3 |
| Total | 17 |

(Sumber: Digilib Undip, 2020)

3. Pustakawan Berdasarkan Jabatan

Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro paling banyak memiliki jabatan sebagai Pustakawan Muda yaitu sebanyak 7 pustakawan. Berikut rincian tabel berdasarkan jabatan pustakawan:

Tabel 4. 3 Pustakawan Berdasarkan Golongan

| Jabatan | Jumlah |
|---------------------|--------|
| Pustakawan Madya | 3 |
| Pustakawan Muda | 7 |
| Pustakawan Pertama | 5 |
| Pustakawan Penyelia | 2 |
| Total | 17 |

(Sumber: Digilib Undip, 2020)

Berdasarkan rincian di atas dapat diketahui bahwa pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro terdapat beberapa golongan dan jabatan yang kemudian dapat menjadi pustakawan profesional dengan mengembangkan aset-aset *intellectual capital* yang dimiliki oleh pustakawan tersebut. Aset-aset

intellectual capital yang ada pada pustakawan dapat dilihat melalui kegiatan yang diikuti oleh pustakawan UPT Perpustakaan tersebut.

4.3 Aset Intellectual Capital Pustakawan UPT Perpustakaan

Universitas Diponegoro

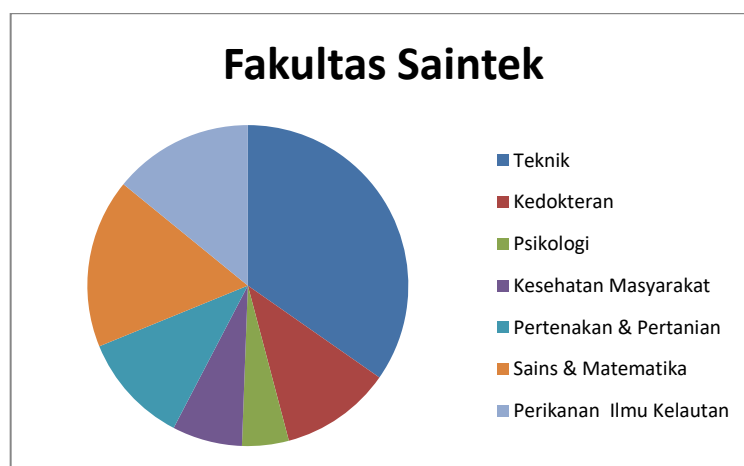
Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sering mengikuti kegiatan-kegiatan maupun lomba-lomba untuk menambah pengalaman yang dapat diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Kegiatan-kegiatan dan lomba yang diikuti oleh pustakawan ada pada *website* UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sebagai berikut:

1. Pustakawan mengikuti *Call for Paper* pada webinar “Kajian Kepustakawanan untuk Jurnal Ilmiah”;
2. UPT Perpustakaan menyelenggarakan *workshop* “Mendeley: *Reference Manager Workshop Webinar*”;
3. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menyelenggarakan webinar “Pemanfaatan *E-Journal* dalam Mendukung Pembelajaran dan Penelitian”;
4. Pustakawan mengikuti *online training* yang diselenggarakan oleh *Cambridge University Press product demos/webinar*;
5. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro berkolaborasi dengan Elsevier dalam kegiatan “*Virtual Coffe Session* Mari Bicara Riset”;
6. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menyediakan *database* baru dengan judul *Coronavirus Reasearch Database*.

Dari beberapa kegiatan-kegiatan dan lomba-lomba di atas, masih banyak kegiatan yang diikuti oleh pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam aset *intellectual capital* yang ada pada pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

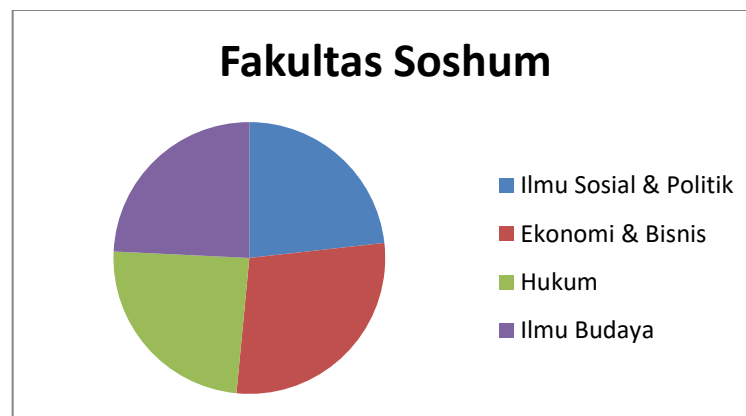
4.4 Identitas Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Diponegoro. Pemustaka dipilih berdasarkan mahasiswa aktif yang menjadi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro berdasarkan data mahasiswa aktif menurut UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sebagai pemustaka aktif dan potensial UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Dari 41.586 orang diambil sampel 269 secara acak agar mahasiswa yang memberikan tanggapan memiliki variasi fakultas dari berbagai jurusan. Kuesioner dibagikan kepada 269 responden dengan menggunakan bantuan google form. Sebanyak 269 responden dibagi rata sesuai dengan fakultas yang ada di Universitas Diponegoro, sebagai berikut:



Keterangan:

1. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas teknik sebanyak 59 orang.
2. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas kedokteran sebanyak 28 orang.
3. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas psikologi sebanyak 8 orang.
4. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas kesehatan masyarakat sebanyak 12 orang.
5. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas peternakan dan pertanian sebanyak 19 orang.
6. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas sains dan matematika sebanyak 29 orang.
7. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas perikanan dan ilmu kelautan sebanyak 24 orang.



Keterangan:

1. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas ilmu sosial dan politik sebanyak 23 orang.
2. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 28 orang.

3. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas hukum sebanyak 24 orang.
4. Mahasiswa aktif Universitas Diponegoro fakultas ilmu budaya sebanyak 24 orang.

Dari 269 responden mahasiswa aktif tersebut didapatkan dengan jumlah seluruh mahasiswa aktif pada setiap fakultas dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa aktif Universitas Diponegoro lalu dikalikan dengan jumlah responden penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapatkan memiliki jawaban yang variatif dari setiap fakultas yang ada di Universitas Diponegoro.